

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keteladanan pendidik dalam kitab *Adab al-‘Alim wa al-Muta’allim* karya KH. Hasyim Asy’ari serta implikasinya terhadap kompetensi kepribadian pendidik, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Nilai-nilai keteladanan pendidik dalam kitab *Adab al-‘Alim wa al-Muta’allim* mencakup adab pendidik terhadap dirinya sendiri, adab pendidik dalam proses pembelajaran, dan adab pendidik terhadap peserta didik. Dari ketiga bagian tersebut ditemukan empat puluh dua nilai keteladanan yang menggambarkan karakter ideal seorang pendidik dalam perspektif pendidikan Islam. Nilai-nilai tersebut meliputi keikhlasan, *muraqabah*, *wara’*, *tawadhu’*, kesabaran, tanggung jawab, menjaga muru’ah, kasih sayang terhadap peserta didik, kedisiplinan, sikap adil, penghormatan terhadap ilmu, serta komitmen moral dan spiritual dalam menjalankan tugas pendidikan.
2. Konsep keteladanan pendidik menurut KH. Hasyim Asy’ari menunjukkan bahwa pendidik tidak hanya diposisikan sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai figur moral, spiritual, dan sosial yang menjadi contoh nyata bagi peserta didik. Keteladanan dipandang sebagai inti pendidikan, karena proses pembentukan karakter tidak cukup dilakukan melalui penyampaian teori, melainkan melalui konsistensi perilaku dan kualitas kepribadian pendidik dalam kehidupan sehari-hari.

3. Nilai-nilai keteladanan yang terdapat dalam kitab *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* memiliki implikasi yang sangat relevan terhadap penguatan kompetensi kepribadian pendidik dalam konteks pendidikan kontemporer. Nilai-nilai tersebut berkontribusi dalam membentuk pendidik yang mantap secara moral, dewasa secara emosional, arif dalam bersikap, berwibawa, serta mampu menjadi teladan bagi peserta didik sebagaimana yang tercantum dalam kompetensi kepribadian pendidik pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemikiran pendidikan KH. Hasyim Asy'ari masih sangat relevan untuk menjawab problematika pendidikan modern, khususnya krisis moral, melemahnya keteladanan pendidik, serta menurunnya pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai pendidikan berbasis adab yang dikembangkan KH. Hasyim Asy'ari dapat menjadi landasan dalam membangun pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan integritas pendidik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, hendaknya nilai-nilai keteladanan yang terdapat dalam kitab *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* dapat dijadikan sebagai landasan moral dan spiritual dalam menjalankan tugas pendidikan. Pendidik tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik, tetapi juga harus mampu

menghadirkan keteladanan melalui sikap, perilaku, dan kepribadian dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi lembaga pendidikan, perlu adanya penguatan budaya pendidikan berbasis adab dan keteladanan melalui pembinaan karakter pendidik, pelatihan etika profesi, serta pengintegrasian nilai-nilai pendidikan Islam dalam sistem pembelajaran dan kebijakan pendidikan.
3. Bagi perguruan tinggi dan program studi pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan kurikulum pendidikan guru, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian, pendidikan karakter, dan etika pendidik dalam perspektif pendidikan Islam.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena bersifat kepustakaan (*library research*). Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang bersifat empiris atau penelitian lapangan mengenai implementasi nilai-nilai keteladanan pendidik dalam praktik pendidikan kontemporer, di Lembaga pendidikan.
5. Bagi masyarakat, khususnya orang tua dan pemerhati pendidikan, penting untuk mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang menjunjung tinggi nilai adab, akhlak, dan keteladanan, sehingga proses pendidikan mampu melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berintegritas.